

Rapor Pendidikan Indonesia

TANGGAL 1 April 2022 yang lalu Mendikbudristek, Nadiem Makarim meluncurkan program Rapor Pendidikan Indonesia dalam Merdeka Belajar Episode 19. Rapor ini merupakan instrumen untuk mengidentifikasi, merefleksikan, dan merencanakan program guna meningkatkan mutu pendidikan di level SD sampai SMA. Ini merupakan kelanjutan dari Asesmen Nasional (AN) yang diselenggarakan setelah tidak ada ujian nasional lagi.

Dalam rapor ini secara singkat dipetakan bagaimana tingkat kompetensi literasi, numerasi, karakter, dan lingkungan sekolah dimana proses pendidikan berlangsung. Informasi dikumpulkan dengan melihat semua standar pendidikan yang menjadi dasar evaluasi. Dengan demikian pimpinan unit pendidikan, atau dinas pendidikan dapat mengerti mutu pendidikan yang dikelolanya secara objektif.

Platform

Rapor Pendidikan sebagai sebuah platform, mengintegrasikan berbagai data pendidikan untuk membantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan mengidentifikasi capaian dan akar masalah, melakukan refleksi. Kemudian merancang strategi serta program pembenahan berbasis data yang objektif. Dengan demikian perencanaan program pengembangan mutu pendidikan dapat lebih tepat sasaran.

Secara sederhana, rapor ini dapat digunakan unit pendidikan untuk mengerti situasinya, kemudian melakukan refleksi sisi mana yang perlu dikembangkan, dan membuat rencana untuk memajukan diri. Misalnya, kalau kita seorang kepala sekolah SMA, kita dapat melihat dari rapor itu tingkat literasi, numerasi, karakter, dan lingkungan sekolah kita seperti apa. Sisi mana yang masih lemah dan yang sudah kuat. Kemudian kita dapat mendiskusikan dan merefleksikan bersama dengan para guru mengenai persoalan yang belum maju. Selanjutnya, kita membuat beberapa rencana kerja untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Pada tahun

Paul Suparno SJ

depan dapat kita lihat bersama, apakah sekolah kita semakin maju.

Tentu kita akan dapat mengidentifikasi persoalan sekolah kita dengan tepat bila data yang kita masukkan benar dan lengkap. Semakin datanya dikumpulkan dari semua guru, siswa serta pemangku sekolah yang terlibat, semakin datanya akurat dan tepat. Disini dibutuhkan kejujuran dalam memasukan data karena memang tujuannya lebih untuk pengembangan kedepan.



berkorelasi dengan tingkat literasi dan numerasi siswa. Lingkungan sekolah juga menentukan mutu pendidikan. Termasuk dalam lingkungan sekolah, adalah suasana sekolah, ada tidaknya pelecehan seksual, perundungan di sekolah, dan relasi antara pendidik dengan siswa. Dengan demikian unit sekolah dapat melihat sendiri apakah sekolahnya dalam banyak sisi memang sudah baik, bukan hanya nilai pengetahuannya saja.

Secara nasional dalam rapor ini ditunjukkan sisi karakter yang masih perlu dikembangkan yaitu 'nilai kebhinekaan' yang menyangkut inklusifitas, kebangsaan, toleransi, kesetaraan yang masih rendah. Penemuan ini kiranya akan menjadi pekerjaan rumah bagi setiap unit pendidikan, bagi dinas pendidikan di provinsi dan daerah. Untuk lebih memperhatikan dan memikirkan berbagai program yang dapat membantu perkembangan 'nilai kebhinekaan' yang menjadi salah satu karakter penting bagi keutuhan Bangsa Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika.

Program ini menggunakan web yang dapat diakses lewat jaringan sehingga memudahkan sekolah untuk mengakses dan menggunakannya. Hal ini jelas mengurangi beban administrative. Semoga pelaku pendidikan, unit pendidikan, dinas pendidikan, rela dan mau menggunakan rapor pendidikan ini untuk membantu pengembangan kualitas dan pemerataan pendidikan di Negara kita ini. □

**) Prof Dr Paul Suparno SJ, Guru Besar Pendidikan USD*

Dalam penjelasannya memang rapor ini bukan untuk membandingkan dengan sekolah lain, tetapi lebih menjadi alat untuk refleksi dan pengembangan terus menerus mutu pendidikan di sekolah kita. Karena bukan untuk membandingkan, para kepala sekolah akan lebih gembira dalam mengisi data dan menggunakannya.

Karakter

Sisi yang menonjol dibandingkan asesmen sebelumnya adalah ditekankannya kompetensi karakter siswa dan juga lingkungan sekolah. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa tingkat karakter siswa

KR-JOKO SANTOSO

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.